

---

# PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT UNTUK SOSIALISASI PROGRAM DIGITALISASI UMKM DI WILAYAH JAKARTA PUSAT

## *COMMUNITY PARTNERSHIP PROGRAM FOR THE SOCIALIZATION OF THE MSME DIGITALIZATION PROGRAM IN THE CENTRAL JAKARTA REGION*

**Mercurius Broto Legowo<sup>1</sup>, Deden Prayitno<sup>2</sup>, Budi Indiarto<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Perbanas Institute Jakarta  
Jl. Perbanas, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940

<sup>1</sup>Email: [mercurius@perbanas.id](mailto:mercurius@perbanas.id),

<sup>2</sup>Email: [deden@perbanas.id](mailto:deden@perbanas.id),

<sup>3</sup>Email: [budi.indiarto@perbanas.id](mailto:budi.indiarto@perbanas.id)

### ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan usaha dimasyarakat yang produktif secara ekonomi untuk meningkatkan kinerja usahanya melalui program digitalisasi UMKM. Sosialisasi Program Digitalisasi ini mengambil studi kasus Usaha Kecil Menengah di wilayah Jakarta Pusat. Permasalahan yang dihadapi kedua UMKM mitra tersebut adalah keterbatasan pengetahuan UMKM tentang model bisnis berbasis digital dan praktik digitalisasi menggunakan platform digital. Metode pelaksanaan kegiatan program ini meliputi edukasi dan penyuluhan tentang manajemen bisnis, pengenalan, dan praktik penggunaan platform digital untuk digitalisasi UMKM. Hasil program sosialisasi kepada kedua mitra UMKM tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman inovasi model bisnis dan praktik digitalisasi dalam kinerja bisnisnya. Program Kemitraan Masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dan berkelanjutan terhadap Program Digitalisasi UMKM pemerintah, terutama di masa pandemi Covid-19 saat ini.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Kemitraan, Masyarakat, Program, Sosialisasi, UMKM

### ABSTRACT

*The Community Partnership Program (CPP) is a new paradigm in community service activities that aim to develop economically productive businesses in the community to improve business performance through the MSME digitalization program. The socialization of the Digitalization Program took a case study of Small and Medium Enterprises in the Central Jakarta area. The problem faced by the two MSME partners is the limited knowledge of MSMEs about digital-based business models and the practice of digitalization using digital platforms. The implementing method of this program activity includes education and counseling on business management, introduction, and practice of using digital platforms for the digitization of MSMEs. The socialization program results for the two MSME partners showed an increase in understanding business model innovation and digitalization practices in their business performance. This Community Partnership Program has contributed significantly and sustainably to the government's MSME Digitalization Program, especially during the current Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** Community, Digitalization, Partnership, Program, Socialization, MSMEs



## **PENDAHULUAN**

Era Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan lingkungan dramatis yang mendorong perusahaan untuk melakukan transformasi digital dengan menerapkan digitalisasi usaha dalam skala yang lebih luas dan di bawah tekanan waktu (Priyono et al., 2020). Era Pandemi COVID-19 ini berdampak pada ketidakstabilan ekonomi, dan salah satu yang terdampak adalah UMKM. Terkait dengan pertumbuhan perekonomian negara dan pergerakan ekonomi yang positif, masyarakat umum termasuk UMKM harus mulai bergerak. Adanya Pandemi Covid-19 telah memberikan pelajaran berharga bagi para pelaku UMKM, UMKM harus selalu mempersiapkan kapabilitas dinamisnya dalam menghadapi berbagai situasi yang tak terduga, sehingga diperlukan penerapan Program Digitalisasi yang telah dicanangkan Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM), baik dari pemahaman tentang digitalisasi, yaitu faktor yang berpengaruh dan dampak yang dirasakan, selanjutnya implementasi dari platform digital itu sendiri. Keterbatasan pengetahuan masyarakat dan pelaku UMKM dalam pengelolaan bisnis yang didukung dengan teknologi digital (digitalisasi), menjadi akar permasalahan yang harus disadari baik oleh pelaku UMKM serta pihak terkait lainnya dalam hal ini pemerintah, akademisi, perbankan, masyarakat dan perusahaan teknologi digital melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi masyarakat umum ataupun UMKM untuk menghadapi berbagai situasi tidak terduga, seperti pandemi COVID-19.

Program Digitalisasi merupakan salah satu program pemerintah agar UMKM berkontribusi secara nyata dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan perekonomian nasional. Digitalisasi adalah penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan peluang baru untuk mendapatkan suatu nilai baru bagi organisasi (Singh et al., 2017). Digitalisasi bukan hanya tentang memperoleh peralatan dan sistem TI, tetapi hal ini mencakup dimensi bisnis yang fundamental (Wayman, 2019). Tujuan utama digitalisasi atau proses transformasi digital ini adalah mendesain ulang bisnis organisasi melalui pengenalan teknologi digital, mencapai manfaat seperti: peningkatan produktivitas, biaya pengurangan dan inovasi (Ulas, 2019). Strategi pengembangan program digitalisasi UKM dilakukan agar para mitra UKM ini meningkatkan kinerjanya serta memiliki daya saing (Slamet et al., 2017).

---

---

Saat ini, UMKM dengan mengadopsi teknologi digital semakin dituntut untuk mencari pertumbuhan di luar pasar nasional mereka dan peluang untuk internasionalisasi (Westerlund, 2020). UKM di Indonesia di tahun 2018 masih rendah dalam mengadopsi teknologi informasi, sebesar 4,0 % dari total jumlah UKM yang beroperasi di Indonesia (Legowo, Indiarito, & Prayitno, 2020) Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pemerintah Provinsi DKI Jaya, khususnya wilayah Jakarta Pusat sangat strategis dalam rangka peningkatan perekonomian warga ibukota. Untuk itu pengembangan UMKM di wilayah Jakarta Pusat ini perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam rangka peningkatan kemampuan pengusaha untuk bersaing pada pasar regional dan internasional.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini pelaksanaannya dapat melibatkan dua kelompok mitra, yaitu Mitra Pendukung, yaitu mitra mendukung dalam menerapkan digitalisasi/platform digital, serta Mitra UMKM, yaitu mitra PKM yang menerima hasil program PKM dan sosialisasi digitalisasi UMKM. Untuk Mitra Pendukung dalam kegiatan PKM ini adalah PT Mitra Enabler Indonesia (Platform Digitalnya “Konekto”) dan PT Gerbang Transaksi Nusantara (platform digitalnya: “klubstory”). Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim PKM melakukan kajian studi kasusnya yang dievaluasi untuk dua Mitra UMKM di wilayah Jakarta Pusat, yaitu Andug TIRANET, UMKM industri boga dan Dapur Mak Momos. Gambar 1. Menunjukkan kedua Mitra UMKM ini.



Sumber: Data PKM, 2020

Gambar 1. Mitra UMKM dalam Program Kemitraan Masyarakat.

ANDUNG Tiranet juga bergabung ke dalam komunitas UKM bidang makanan minuman yang dibina langsung oleh Pemerintah Kota Jakarta Pusat. Saat ini produk dari ANDUNG Tiranet telah dipasarkan di semua wilayah Jakarta bahkan sudah ada di beberapa kota di luar Jakarta dan untuk lebih menjaga eksistensi serta dapat mengikuti perkembangan jaman maka selain terus menggali informasi terbaru atau up-date



---

informasi. Sedangkan, Dapur Mak Momos adalah sebuah usaha di bidang kuliner yang mengolah aneka macam masakan dan panganan untuk segala acara atau kegiatan. Tata kelola produksinya telah memenuhi Standar kelayakan sebagaimana sebuah Perusahaan besar. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Sertifikat Tentang Keamanan Pangan dari Dinas Kesehatan Pemerintah DKI Jakarta begitu juga dengan Sertifikat Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia atau LPPOM MUI DKI Jakarta.

Program digitalisasi merupakan salah satu program pemerintah agar UMKM berkontribusi secara nyata dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan perekonomian nasional. Digitalisasi adalah penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan peluang baru untuk mendapatkan suatu nilai baru bagi organisasi (Singh et al., 2017). Digitalisasi bukan hanya tentang memperoleh peralatan dan sistem TI, tetapi hal ini mencakup dimensi bisnis yang fundamental (Wayman, 2019). Tujuan utama digitalisasi atau proses transformasi digital ini adalah mendesain ulang bisnis organisasi melalui pengenalan teknologi digital, mencapai manfaat seperti: peningkatan produktivitas, biaya pengurangan dan inovasi (Ulas, 2019). Strategi pengembangan program digitalisasi UKM dilakukan agar para mitra UKM ini meningkatkan kinerjanya serta memiliki daya saing (Slamet et al., 2017). Digitalisasi di Indonesia diindikasikan dengan pesatnya perkembangan industri Startup di Indonesia, dimana Indonesia menduduki posisi kelima jumlah startup terbanyak di dunia (Startupranking, 2019).

Permasalahan umum dan mendasar yang dihadapi UMKM secara umum dan khususnya kepada kedua mitra UMKM ini untuk melaksanakan program digitalisasi dalam bisnisnya, antara lain: (1) Keterbatasan pengetahuan UMKM yang belum memahami bagaimana pengelolaan model bisnis yang didukung dengan penerapan digitalisasi. Mitra UKM masih belum memahami faktor yang mempengaruhi digitalisasi serta dampak digitalisasi dalam bisnisnya, (2) Keterbatasan kemampuan dalam penerapan digitalisasi dan penggunaan platform digital oleh Mitra UMKM, khususnya dalam memasarkan produk yang dihasilkan Mitra UKM ini.

Solusi untuk pemahaman Program Digitalisasi, maka mitra UMKM akan diberi edukasi dan penyuluhan oleh Tim PKM mengenai Model Digitalisasi untuk UMKM dengan pemahaman yang sederhana. Solusi untuk penerapan digitalisasi dengan

---

Platform Digital diberikan oleh Mitra Kerjasama UKM, maka mitra UMKM diberi pendidikan dan pelatihan melalui webinar mengenai penggunaan platform aplikasi digital.

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini didasarkan pada sumber informasi yang terpercaya serta studi para akademis. Menurut sumber informasi situs CNN Indonesia pada tahun 2020 (CNN Indonesia, 2020) menginformasikan bahwa Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia mengatakan banyak UKM yang tidak memikirkan inovasi model bisnis dengan cermat. Akibatnya, UKM seringkali mengalami kesulitan dalam memperoleh pembiayaan. Informasi lainnya, Program Digitalisasi yang dicanangkan Kementerian KUKM Kementerian Koperasi dan UKM memiliki target program digitalisasi 6,1 juta UMKM per tahun sehingga mencapai 30 juta pada tahun 2023 (CNN Indonesia, 2021). Kajian penelitian dan studi para akademisi terkait sebelumnya dijadikan dasar dan rujukan untuk memberikan pemahaman model bisnis berbasis digitalisasi. Studi sebelumnya tentang upaya-upaya adopsi Teknologi Informasi untuk peningkatan kinerja UKM di Indonesia telah dilakukan oleh Legowo et al.,(2020), hasil studi ini menunjukkan bahwa Adopsi TI berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Kajian lain terkait kapabilitas dinamis UMKM dibahas dalam studi Liliani & Wiliana (2018). Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa dalam UMKM dalam merespons perubahan lingkungan bisnis harus menggunakan pendekatan kapabilitas dinamis. Menurut temuan studi dari Bogavac et al.(2020), penerapan digitalisasi UKM dipengaruhi oleh faktor internal dan pendorong bisnis eksternal. Temuan lainnya pula dari studi Rachinger et al.(2018), menunjukkan bahwa digitalisasi UKM berpengaruh signifikan terhadap inovasi model bisnis.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat ini adalah untuk untuk mengembangkan usaha di masyarakat yang produktif secara ekonomi untuk meningkatkan kinerja usahanya melalui program digitalisasi UKM. Manfaat Program Kemitraan Masyarakat melalui sosialisasi Program Digitalisasi UKM ini bagi peningkatan kinerja usaha untuk mitra UMKM, antara lain:

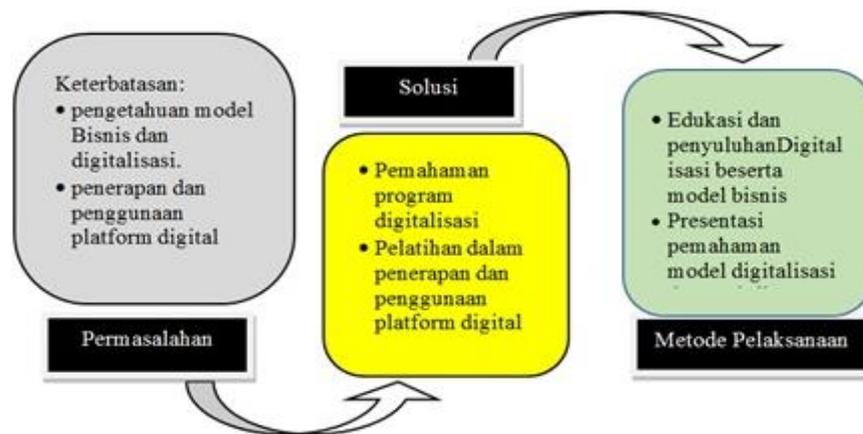
- (1) Memahami model bisnis UMKM berbasis digitalisasi, yang dipengaruhi faktor pendorong dari luar, kapabilitas dinamis serta dampaknya mendapatkan nilai-nilai akibat inovasi model bisnis,
- (2) Memiliki pengetahuan tentang cara penerapan digitalisasi yang didukung mitra kerja Tim PKM, sehingga sosialisasi digitalisasi ini berjalan cepat dan tepat sesuai program digitalisasi yang telah dicanangkan pemerintah.



Diharapkan Program Kemitraan Masyarakat untuk sosialisasi program Digitalisasi UMKM ini memiliki kontribusi nyata dalam mendukung program Digitalisasi dari pemerintah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra UMKM. Ilustrasi gambar metode pelaksanaan kegiatan, ditunjukkan pada Gambar 2.



Sumber: Data Olah PKM, 2021

Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dari program PKM untuk sosialisasi digitalisasi UMKM maka harus digunakan metode pelaksanaan secara tepat dan adanya partisipasi atau keterlibatan mitra PKM. Metode yang diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UMKM, yaitu dengan edukasi dan penyuluhan oleh Tim PKM dan praktik pendampingan penggunaan platform digital. Sebagai evaluasi terhadap studi implementasi program digitalisasi UMKM dilakukan untuk Usaha Kecil Menengah di wilayah Jakarta Pusat, yaitu Dapur Mak MOMOS dan ANDUNG Tiranet yang keduanya mengelola usaha boga. Kedua mitra PKM ini dipilih karena memiliki usaha boga yang memiliki potensi berkembang kinerja usahanya. Sedangkan uraian tahapan pelaksanaan kegiatan serta partisipasi Mitra, ditabulasikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

### **Pelaksanaan Kegiatan Terkait Permasalahan**

Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti pada Tabel 1.

Tabel. 1 Metoda Pelaksanaan Kegiatan terkait Permasalahan

No	Permasalahan	Metoda Pelaksanaan
1	Keterbatasan UMKM tentang pengetahuan model Bisnis dan digitalisasi	Edukasi dan penyuluhan tentang Model Bisnis UMKM berbasis Digitalisasi
2	Keterbatasan UMKM terhadap penerapan dan penggunaan platform digital	Presentasi pemahaman model digitalisasi dan praktik penggunaan platform digital

Sumber: Data Olah PKM, 2021

### Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Mitra PKM diharapkan dalam partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan yang diusulkan oleh Tim PKM, terkait program apa yang dilaksanakan serta bagaimana Mitra PKM berpartisipasi, seperti pada Tabel 2.

Tabel. 2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

No	Pelaksanaan Program	Partisipasi Mitra
1	Memberikan edukasi dan penyuluhan tentang Model Bisnis UMKM berbasis Digitalisasi	Mitra UMKM mengkoordinasi peserta, menyediakan tempat, serta mengikuti edukasi dan penyuluhan yang diberikan Tim PKM tentang Model Bisnis UMKM berbasis Digitalisasi
2	Memberikan presentasi dalam penerapan digitalisasi dan praktik penggunaan platform digital	Mitra UMKM mengikuti presentasi model digitalisasi yang diberikan Tim PKM dan praktik penggunaan platform digital oleh Mitra Pendukung PKM

Sumber: Data Olah PKM, 2021

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program Kemitraan Masyarakat, meliputi hasil pelaksanaan program digitalisasi pada kedua mitra UKM dan Hasil evaluasi dari pelaksanaan PKM ini.



Sumber: Data PKM, 2020

Gambar 3. Survei Lokasi Mitra UMKM pada Tahapan Awal PKM



Selanjutnya hasil hasil tersebut dilakukan pembahasan oleh Tim Pelaksanaan PKM ini. Survei Lokasi Mitra UMKM pada Tahapan Awal PKM pada awal tahun 2020 di bulan Januari, pada kedua Mitra UMKM yaitu Andung TIRANET dan Dapur Mak Momos di wilayah Jakarta Pusat, seperti pada Gambar 3.

#### **Hasil Program Kemitraan Masyarakat.**

Hasil Program Kemitraan Masyarakat untuk kedua Mitra PKM ini adalah UMKM yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama, adalah Hasil edukasi dan penyuluhan dan pelatihan dengan pendampingan. Pelaksanaan metode ini dilakukan pada awal bulan Maret 2020 (sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 di Indonesia). Penentuan solusi permasalahan mitra UMKM dalam program PKM ini akan menjawab permasalahan utama atau pokok yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- (1) Solusi untuk mengatasi masalah dari aspek keterbatasan UMKM tentang pengetahuan model Bisnis dan digitalisasi, maka mitra UMKM akan diberikan edukasi dan penyuluhan mengenai tentang Model Bisnis UMKM berbasis Digitalisasi. Hasil pelaksanaan program ini dilaksanakan pada awal bulan Maret 2020 sebelum terjadinya Pandemi Covid-19, ditunjukkan pada Gambar 4.



Sumber: Data PKM, 2020

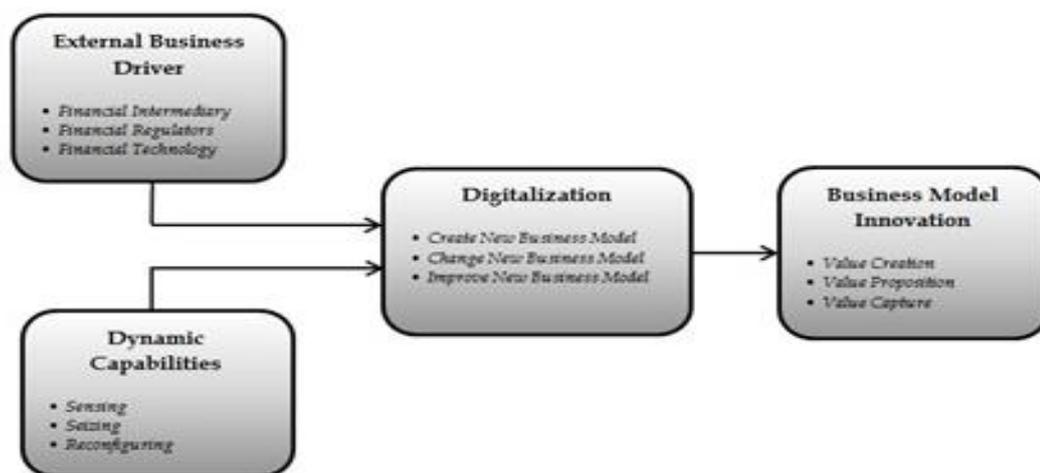
#### **Gambar 4. Edukasi dan Penyuluhan Digitalisasi bagi UMKM kepada Mitra PKM**

Dalam edukasi dan penyuluhan mengenai tentang Model Bisnis UMKM berbasis Digitalisasi ini diberikan contoh model bisnis berbasis digital, sehingga mitra UMKM paham akan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menerapkan Program

---

Digitalisasi sesuai yang dicanangkan pemerintah dan dampak yang akan didapat UMKM setelah menerapkan program digitalisasi.

Dalam edukasi dan penyuluhan mengenai tentang Model Digitalisasi UMKM ini diberikan contoh model bisnis berbasis digital, sehingga mitra UMKM paham akan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menerapkan Program Digitalisasi sesuai yang dicanangkan pemerintah dan dampak yang akan didapat UMKM setelah menerapkan program digitalisasi. Adapun dalam edukasi ini dijelaskan bahwa digitalisasi UMKM dipengaruhi oleh pendorong bisnis eksternal, seperti Bank sebagai lembaga intermediasi, Bank Indonesia dan OJK sebagai regulator, dan Startups, sebagai pendukung teknologi financial. Pengaruh ini bersama UMKM akan membentuk ekosistem yang bisa mendukung inklusi keuangan. Selanjutnya Digitalisasi UMKM juga dipengaruhi oleh Kapabilitas Dinamis yang dimiliki UMKM. Hal ini sangat diperlukan sekali saat masa pandemi covid. Digitalisasi UMKM bisa menciptakan/mengubah/ meningkatkan model bisnis baru serta dampaknya UMKM memiliki inovasi model bisnis yang indikasinya dengan adanya nilai-nilai inovasi, seperti *value creation*, *value proposition* dan *value capture*. Model yang dikembangkan ini sejalan dengan beberapa temuan para akademisi pada jurnal-jurnal penelitian.



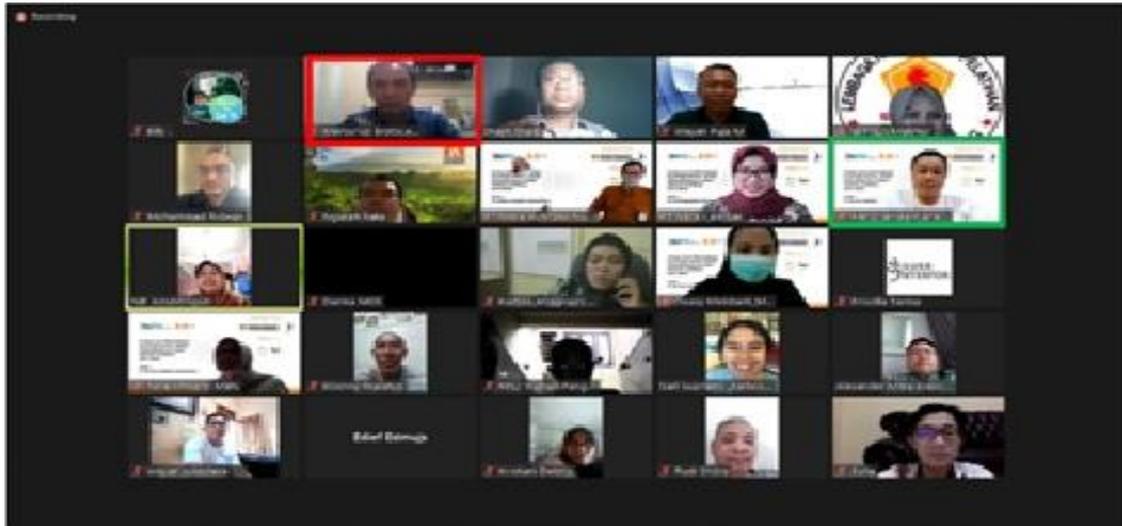
Sumber: Olah Data PKM, 2021

Gambar 5. Model Digitalisasi UMKM

2. Solusi untuk mengatasi masalah keterbatasan UMKM terhadap penerapan dan penggunaan platform digital, maka mitra UMKM akan diberikan presentasi pemahaman model digitalisasi oleh Tim PKM dan praktik penggunaan platform



digital oleh Mitra Pendukung PKM. Pelaksanaan ini dilaksanakan melalui webinar karena dilakukan pada masa Pandemi Covid-19. Kegiatan ini mendapat dukungan dari Kementerian KUKM , Kementerian PPN/Bappenas serta Mitra BUMDES Nusantara. Pada gambar 6, ditunjukkan kegiatan webinar, dimana terlihat Ketua Tim PKM (tanda kotak merah), mitra pendukung PKM diwakili oleh direktur PT Gerbang Transaksi Nusantara dengan platform digitalnya “ Klubstory” (tanda kotak hijau), serta salah satu Mitra UMKM (tanda kotak kuning). Sedangkan mitra pendukung lain dari PT Mitra Enabler Indonesia dengan platform digitalnya “rarali.com” tidak tampak dalam gambar ini. Dalam webinar tersebut, diberikan penjelasan dan gambaran model bisnis untuk program digitalisasi UMKM oleh Tim PKM. untuk meningkatkan inovasi model bisnis, mendukung inklusi keuangan hingga mendukung pemulihan perekonomian nasional karena adanya pandemi covid-19. Sedangkan Mitra Pendukung PKM memberikan pengenalan dan praktik penggunaan platform digital “klubstory” dan platform digital “rarali.com” untuk mendukung bisnis UMKM, seperti ditunjukkan pada Gambar 6.

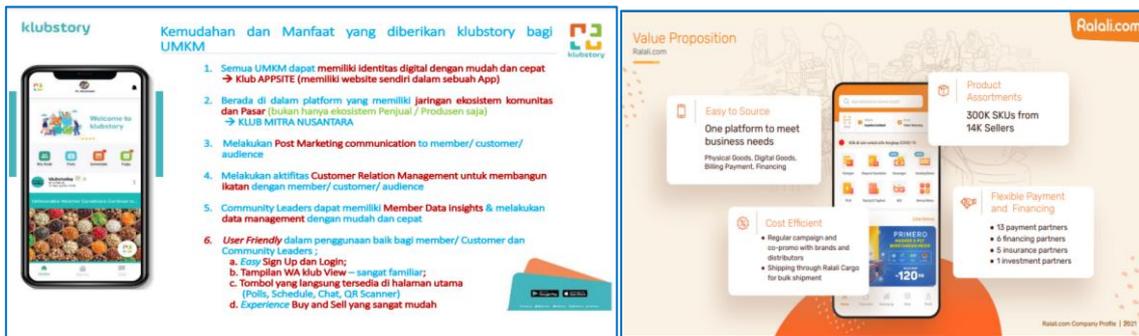


Sumber: Data PKM, 2021

Gambar 6. Webinar Sosialisasi Platform Digital UMKM

Dalam pengenalan dan praktik penggunaan platform digital, klubstory menekankan akan kemudahan dan manfaat yang diberikan platform ini bagi UMKM, sedangkan platform rarali.com salah satunya meyakinkan UMKM bahwa dengan penggunaan platform-nya maka UMKM akan mendapatkan *value proposition* akibat inovasi model

bisnis yang dilakukannya. Penjelasan ini seperti saat presentasi mereka di webinar seperti terlihat pada Gambar 7.



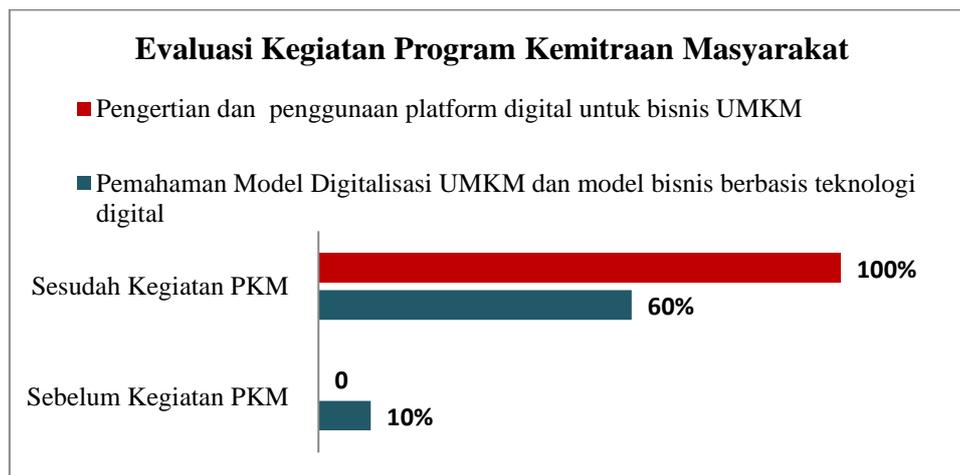
Sumber: Data PKM, 2021

Gambar 7. Pengenalan Dan Praktik Penggunaan Platform Digital oleh Mitra Pendukung **Pembahasan.**

Adapun pembahasan hasil kegiatan ini berupa evaluasi dari pelaksanaan PKM ini berdasarkan kegiatan di lapangan yang sudah dilaksanakan dan pembahasan berupa luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Hasil Program Kemitraan Masyarakat :

Hasil evaluasi dari pelaksanaan PKM ini berdasarkan kegiatan di lapangan yang sudah dilaksanakan, secara khusus untuk kedua Mitra UMKM dalam PKM ini, dapat ditunjukkan pada Gambar 8.



Sumber: Olah Data PKM, 2021

Gambar 8. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

Berdasarkan dari hasil evaluasi dari pelaksanaan edukasi dan penyuluhan serta pengenalan dan penggunaan platform digital untuk keseluruhan Mitra UMKM yang mengikutinya terungkap bahwa pemahaman UMKM akan digitalisasi dan model bisnis



meningkat dari 10 % menjadi 60 % peserta UMKM mulai mengerti digitalisasi dan model bisnis berbasis teknologi digital. Sedangkan pada saat kegiatan pengenalan dan penggunaan platform digital secara otomatis dari 0% peserta UMKM belum menggunakan, menjadi 100 % UMKM menggunakan kedua platform dari Mitra Pendukung PKM. Sedangkan untuk evaluasi manajemen, berupa evaluasi pemberdayaan dan kemampuan manajemen mitra UMKM, akan dilakukan khususnya sesudah 3 bulan mitra UMKM dalam hal ini untuk studi mitra UMKM di kegiatan PKM, yaitu Andung TIRANET dan Dapur Mak Momos yang berada di wilayah Jakarta Pusat.

Luaran Program Kemitraan Masyarakat :

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang mendapatkan hibah dengan skema Program Kemitraan Masyarakat dari Kemenristek Dikti di Tahun 2021. Untuk itu diperlukan luaran dan target capaian yang harus dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel. 3 Luaran Target Program Kemitraan Masyarakat

No	Jenis Luaran	Target Capaian
1.	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	- Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, - Konferensi Internasional bereputasi
2	Publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional	- Jurnal Nasional terakreditasi Sinta (3/4/5), - Jurnal Internasional
3	Publikasi Pada Media Massa(cetak/elektronik)	Artikel Digitalisasi UMKM dipublikasi di media elektronik
4	Dokumentasi dan video pelaksanaan kegiatan PKM	Bisa diakses secara online
5	Peningkatan pemahaman model bisnis berbasis digitalisasi dan penggunaan platform digital	Hasil evaluasi pelaksanaan PKM (lihat Gambar 8.)
6	Evaluasi Manajemen berupa evaluasi pemberdayaan dan kemampuan manajemen mitra UMKM	Hasil evaluasi manajemen, khususnya untuk kasus kedua Mitra UMKM dalam kegiatan ini

Sumber: Olah Data PKM, 2021

## **KESIMPULAN**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk sosialisasi program digitalisasi UKM, khususnya yang dilaksanakan di wilayah Jakarta Pusat ini menekankan pada edukasi dan penyuluhan model bisnis berbasis digitalisasi serta pelatihan dan

---

pendampingan dalam menggunakan platform digital sehingga berdampak pada peningkatan kinerja UMKM melalui inovasi model bisnis yang dilakukan.

Berdasarkan hasil evaluasi edukasi dan penyuluhan model bisnis berbasis digitalisasi maka mitra UMKM merasakan adanya peningkatan pemahaman akan pentingnya digitalisasi dan model bisnis bagi UMKM. Ini akan sejalan dengan himbuan Kementerian KUKM bahwa UMKM perlu memikirkan model bisnis untuk bisnisnya. Berdasarkan hasil evaluasi pengenalan dan praktek penggunaan platform digital maka mitra UMKM mengerti akan pentingnya penggunaan digitalisasi dalam bisnis serta akan mendapatkan nilai-nilai dari hasil inovasi model bisnisnya. Kegiatan ini mendukung sekali program dan target digitalisasi bagi UMKM dari Kementerian KUKM dengan slogan “*Go Digital*”..

## **REKOMENDASI**

Rekomendasi yang bisa disampaikan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), yaitu bahwa Program Digitalisasi yang merupakan program pemerintah ini seyogyanya melibatkan banyak pihak yang terkait UMKM, selain Kementerian KUKM juga Kementerian lain terkait, Bapenas, serta Pengembang *platform digital/FinTech*.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kemenristek-Dikti atas bantuannya dalam pemberian dana hibah Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Tahun 2021.

Terima kasih atas dukungan sepenuhnya dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Indonesia dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di tahun 2021 ini, yang sejalan dengan Program Digitalisasi UMKM dari Kementerian KUKM ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bogavac, M., Prigoda, L., & Cekerevac, Z. P. (2020). SMEs Digitalization and The Sharing Economy. *MEST Journal*, (March), 36–47.

CNN Indonesia. (2020). Teten : Banyak Pelaku UMKM Tak Pikirkan Model. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200913122158-92-545851/teten-banyak-pelaku-umkm-tak-pikirkan-model-bisnis>

CNN Indonesia. (2021). Pemerintah Targetkan 30 Juta UMKM Go Digital Pada 2023. In *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210111110041-92-592065/pemerintah-targetkan-30-juta-umkm-go-digital-pada-2023>



- 
- Legowo, M. B., Indiarso, B., & Prayitno, D. (2020). Information Technology Adoption Efforts in Improving The Performance of Indonesia SMEs. *International Journal of Progressive*, 21(2), 134–140.
- Liliani, L., & Wiliana, J. (2018). Kapabilitas Dinamis UMKM dalam Merespons Perubahan Lingkungan Bisnis. *Business and Finance Journal*, 3(1), 33–46.
- Priyono, A., Moin, A., & Putri, vera N. A. (2020). Identifying-digital-transformation-paths-in-the-business-model-of-smes-during-the-covid19-pandemic2020Journal-of-Open-Innovation-Technology-Market-and-ComplexityOpen-Access.pdf. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(104), 1–22.
- Rachinger, M., Rauter, R., Müller, C., Vorraber, W., & Schirgi, E. (2018). Digitalization and its influence on business model innovation. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(8), 1143–1160.
- Singh, P., Gandhi, M., & Gramodaya, C. (2017). Impact of Digitalization on Small and Medium Enterprises in India. *Indian Journal of Research*, 6(4), 468–469.
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., Hendriyanto, A., & Ilma, L. L. (2017). Strategi Pengembangan UMKM Digital Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136.
- Startupranking. (2019). *Startup Ranking Countries*. Retrieved from <https://www.startupranking.com/countries>
- Ulas, D. (2019). Digital Transformation Process and SMEs. *Procedia Computer Science*, 158, 662–671.
- Wayman, O. (2019). *Models for Financing Digital Projects* (March). Luxembourg: European Investment Bank.
- Westerlund, M. (2020). Digitalization, internationalization and scaling of online SMEs. *Technology Innovation Management Review*, 10(4), 48–57.